

Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat

13 Oktober 2022, Hal. 2132-2137

e-ISSN: 2686-2964

Sosialisasi & Pelatihan Model Pembelajaran Pasca Pandemi COVID-19Muhammad Zuhaery¹, Enung Hasanah², Dian Hidayati³Universitas Ahmad Dahlan, Jl. Pramuka No. 42 Umbulharjo Yogyakarta^{1,2,3}Email: muhammad.zuhaery@mp.uad.ac.id**ABSTRAK**

Pandemi COVID-19 berdampak pada berbagai sektor kehidupan manusia, dari ekonomi, sosial, budaya, hingga pendidikan. Model pembelajaran *flipped-classroom* sebagai solusi pembelajaran kelas bergilir pasca pandemi. Pengabdian masyarakat yang berfokus pada sosialisasi dan pelatihan yang telah terselenggara ini bertujuan untuk memberikan pemahaman, melihat dan menganalisis keefektifan *flipped classroom* sebagai solusi pembelajaran tatap muka pasca pandemi covid 19 yang selama ini menjadi alternatif model yang diterapkan di beberapa Sekolah Dasar Muhammadiyah di Tempel Sleman Yogyakarta. Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada hari Senin, 15 Agustus 2020, dan dilakukan secara tatap muka yang diikuti oleh 15 guru dan 25 wali murid. Pelaksanaan pengabdian di SD Muhammadiyah Domban 2. Pengabdian dilaksanakan dengan memberi pelatihan, ceramah, tanya jawab secara aktif, serta konsultasi antara narasumber dan peserta. Hasil pelaksanaan pengabdian ini adalah sebagai berikut. Pertama, semua peserta sangat antusias dengan diperkenalkan model pembelajaran baru. Kedua, pelaksanaan model pembelajaran baru (*flipped classroom*) membuat kesadaran wali murid untuk memantau kegiatan belajar murid di rumah semakin meningkat. Kegiatan pengabdian ini penting diselenggarakan untuk meningkatkan capaian murid dengan menggunakan model pembelajaran *flipped classroom* khususnya di SD Muhammadiyah Domban 2. Pentingnya manfaat dari pengabdian ini, maka kegiatan bisa kembali diselenggarakan untuk memberikan pendampingan pelaksanaan model pembelajaran yang efektif.

Kata kunci : Pendidikan Pasca Pandemi, Sosialisasi, Pelatihan, Model Pembelajaran Flipped Classroom, Kesadaran Wali Murid

ABSTRACT

This pandemic has an impact on various sectors of human life, from the economy, social, culture, to education. Flipped-classroom learning model as a solution for rotating classroom learning after the pandemic. This community service which focuses on socialization and training that has been held aims to provide an understanding, view and analyze the effectiveness of the flipped classroom as a face-to-face learning solution after the COVID19 pandemic which has been an alternative model applied in several Muhammadiyah Elementary Schools in Tempel Sleman Yogyakarta. The service activity was carried out on Monday, August 15, 2020, and was carried out face-to-face, which was attended by 15 teachers and 25 parents. Implementation of service at SD Muhammadiyah Domban 2.

Service is carried out by providing training, lectures, active question and answer, moreover consultation between resource persons and participants. The results of the implementation of this service are as follows. First, all participants were very enthusiastic about being introduced to the new learning model. Second, the implementation of a new learning model (flipped classroom) has increased the awareness of parents to monitor student learning activities at home. This service activity is important to be held to improve student achievement by using the flipped classroom learning model, especially at SD Muhammadiyah Domban 2. The importance of the benefits of this service, then the activity can be held again to provide assistance in implementing an effective learning model.

Keywords: *Post-Pandemic Education, Socialization, Training, Flipped Classroom Learning Model, Student Parents Awareness*

PENDAHULUAN

Hampir dua tahun pandemi COVID-19 melanda dunia. Pandemi ini berdampak pada berbagai sektor kehidupan manusia, dari ekonomi, sosial, budaya, hingga pendidikan. Proses pembelajaran pun berubah dari model konvensional ke model belajar daring (dalam jaringan). Pembelajaran daring juga memiliki berbagai kendala, diantaranya: a) akses internet yang belum merata; b) kesiapan transisi yang masih minim; c) dan problema yang dialami peserta didik. Setelah pandemi atau pandemi yang sudah dinyatakan landai penularannya, maka pendidikan berlangsung di masa pasca pandemi. Pendidikan yang dilaksanakan secara daring sangat banyak digunakan pada pandemi atau saat ketika pandemi masih berlangsung sampai pada saat sekarang yaitu pasca pandemi. Selanjutnya berbagai kendala yang dialami oleh penyelenggara dan penerima pendidikan, dalam hal ini guru beserta pemangku kepentingan dan juga murid. Mengenal pendidikan pasca pandemi tentu memiliki berbagai dampak. Ketika melihat sudut pandang positif adanya pandemi adalah semakin banyak sumber pendidikan yang diakses dari rumah. Jadi, murid memiliki akses belajar dengan guru dan teman dalam *platform* media yang disediakan secara daring. *E-learning* (pembelajaran daring) juga merupakan media komunikasi yang efektif, cepat, dan kredibel dalam menyelenggarakan pendidikan. Pelaksanaan pembelajaran lebih kaya informasi, fleksibel, jelas dan bisa diakses 24 jam. Namun, dalam pendidikan yang diselenggarakan dengan *e-learning* juga memiliki kekurangan yaitu adanya aspek yang tidak terpenuhi secara maksimal yaitu aspek akademik atau aspek sosial, interaksi pembelajaran kurang, dan fasilitas jaringan internet yang masih terbatas (Sugiarto, 2020). Berdasarkan peluang dan tantangan pendidikan pasca pandemi yang telah diidentifikasi, maka penting dunia pendidikan untuk memanfaatkan peluang disamping juga menghadapi tantangan dalam menyelenggarakan pendidikan pasca pandemi. Pandemi memiliki sumbangan dalam membuat pembelajaran daring semakin populer karena bisa menyelenggarakan pendidikan tanpa harus bertemu secara langsung. Pendidikan daring yang sudah populer walau juga masih memiliki kendala perlu ditangkap sebagai peluang untuk bisa digabung dengan pendidikan konvensional yang sudah mulai bisa terselenggara sejak pasca pandemi. Penggabungan bisa dilakukan dengan tetap melaksanakan penyelenggaraan konvensional, kemudian menambah informasi dengan memanfaatkan platform media secara daring yang bisa diakses dimanapun dan kapanpun, serta kemudian mengajak kerja sama orang tua atau wali murid untuk memantau atau mengawasi kegiatan belajar murid di rumah. Model pembelajaran yang tepat diperlukan untuk menggabung pembelajaran konvensional, pembelajaran daring, serta pengawasan wali murid ketika murid di rumah. Model pembelajaran *Flipped Classroom* merupakan model pembelajaran yang memudahkan pembelajaran agar lebih efektif dan efisien (Imania & Bariah, 2020). *Flipped classroom* adalah salah satu jenis pembelajaran campuran yang mengkolaborasikan pembelajaran secara sinkron (*synchronous*) melalui tatap muka dengan

pembelajaran asinkron (*asynchronous*) melalui belajar mandiri (Gawise et al., 2021). Pembelajaran berbasis *blended learning* (gabungan model pembelajaran) menggunakan model *flipped classroom* yang memadukan pembelajaran daring di rumah dan tatap muka di kelas (Kurniawati et al., 2019). Lebih lanjut penerapan *flipped classroom* juga bisa meningkatkan pembelajaran untuk mencapai kecakapan abad ke-21 (Yulianti & Wulandari, 2021). Dengan efektif dan kreatifnya model pembelajaran yang digunakan guru dalam pelaksanaan pembelajaran seperti model pembelajaran *flipped classroom* maka diharapkan pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan dengan baik, efektif, dan prestasi murid yang meningkat. SD Muhammadiyah Domban 2 merupakan sekolah yang berdiri dibawah naungan Pimpinan Daerah Muhammadiyah dan merupakan sekolah dasar swasta di Kapanewon Tempel, Sleman, D. I. Yogyakarta. SD Muhammadiyah Domban 2 memberikan pendidikan kepada murid dengan sangat baik. Para guru selalu memberikan pembelajaran dengan menyenangkan. Kemudian, kemauan untuk terus belajar dari pemangku kepentingan SD Muhammadiyah Domban 2 maka akan selalu membuat penyelenggaraan pendidikan semakin efektif dan sukses. Melihat potensi ini, maka Pengabdian Kepada Masyarakat berupa pelatihan perlu terselenggara untuk memberikan wawasan terkait pelaksanaan pembelajaran yang aktif dan efektif. Dalam pelatihan untuk menyelenggarakan pendidikan secara efektif juga memerlukan bantuan dari wali murid untuk mengawasi pelaksanaan belajar atau kegiatan murid di rumah. Oleh karena itu, SD Muhammadiyah Domban 2 menjalin kerja sama dengan UAD dalam Program Pengabdian Masyarakat (PKM) dengan tema, "Sosialisasi & Pelatihan Model Pembelajaran Pasca Pandemi COVID-19".

METODE

Berdasarkan jawaban atas tantangan yang disampaikan, maka perlu tindak lanjut yang diorganisir terkait metode pelaksanaan, kepakaran tim, dan pembagian tugas pokok tim pengusul. Jawaban atas tantangan dalam menyelenggarakan kebaruan model pembelajaran untuk menghasilkan pendidikan yang aktif dan efektif yaitu Sosialisasi & Pelatihan Model Pembelajaran Pasca Pandemi COVID-19 yang diselenggarakan dengan mengundang guru berikut wali murid SD Muhammadiyah Domban 2. Model pembelajaran *flipped classroom* dengan memanfaatkan media pembelajaran bisa meningkatkan hasil belajar kognitif siswa (Christmawati & Septiana, 2021). Program Pengabdian Masyarakat ini, memiliki target luaran yang akan dihasilkan adalah untuk meningkatkan profesionalisme guru dalam mengajar yang berupa penggunaan model pembelajaran *flipped classroom* dan menumbuhkan kesadaran wali murid untuk memantau kegiatan murid di rumah. Kemudian, manfaat yang diperoleh bagi pengabdian adalah akan dihasilkan meningkatnya capaian prestasi murid serta artikel yang bermanfaat dalam pengembangan ilmu dan merupakan bagian dari kerangka tujuan serta manfaat pengabdian kepada masyarakat. Metode serta sistematika pelaksanaan dalam kegiatan pengabdian yang diselenggarakan dengan pelatihan ini yaitu dengan metode ceramah, visualisasi, tanya jawab, serta konsultasi secara langsung. Tanggal pelaksanaan pengabdian pada hari Senin, 15 Agustus 2022. Pengabdian dihadiri oleh 15 guru dan 25 wali murid, serta 3 orang mahasiswa magister manajemen pendidikan. Tahapan pelaksanaan yaitu Sosialisasi penyelenggaraan pendidikan efektif, Pelatihan penyelenggaraan model pembelajaran *flipped classroom*, serta memberikan pelatihan pentingnya kesadaran wali murid dalam mendukung pendidikan anak-anak.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Pada awalnya, dilakukan persiapan yang dimulai dengan koordinasi dengan kepala sekolah. Koordinasi yang dilakukan yaitu berupa permohonan peserta, beserta penentuan kapan penyelenggaraan pengabdian. Kemudian, persiapan juga berupa survei tantangan, peluang dan keperluan yang diperlukan guru beserta wali murid yang perlu dibahas dalam pengabdian.

Selanjutnya dari hasil survei terhadap guru dan wali murid, maka diperoleh hasil bahwa pembelajaran yang diselenggarakan sudah baik. Namun, masih bisa ditingkatkan dengan melihat peluang pendidikan pasca pandemi yang dilimpahi kemampuan menggunakan media pembelajaran daring, kemudian mengefektifkan pembelajaran di kelas, serta penguatan jalinan kerjasama antara sekolah dan wali murid supaya bisa menghasilkan pembelajaran dan capaian prestasi murid yang efektif.

Pengabdian dilaksanakan pada hari Senin 15 Agustus 2022. Dalam pelaksanaannya, pengabdian dihadiri oleh 15 guru dan 25 wali murid. Pengabdian dikemas dalam tema "Sosialisasi & Pelatihan Model Pembelajaran Pasca Pandemi COVID-19". Pada pelaksanaan pengabdian, peserta diberikan terkait pentingnya pelaksanaan pembelajaran yang dimulai dengan: 1) Mempersiapkan peserta didik siap belajar sejak dari rumah dengan menguatkan jalinan antara sekolah dan wali murid; 2) Kemudian melaksanakan pendidikan di sekolah terkait pengaplikasian dan analisa pembelajaran dengan menyenangkan; serta 4) Diperlukan evaluasi dan pembuatan kreasi berupa produk dari hasil pembelajaran.

Pada sesi pertama, peserta diberikan pengenalan oleh Dr. Enung Hasanah, M.Pd. terkait model pembelajaran *flipped classroom*. Kemudian dijelaskan terkait konsep pendidikan ideal. Pendidikan ideal bisa dihasilkan dari sekolah menyenangkan yang merupakan perwujudan dari gotong royong pendidikan yang terdiri dari unsur: orang tua, siswa, guru, dan masyarakat. Maka sekolah perlu menjalin kerja sama yang interaktif dengan wali murid. Orang tua atau wali murid berperan dalam pendidikan berbasis akhlak dan menjamin kehidupan kesejahteraan murid. *Flipped Classroom* itu memiliki prinsip seakan membalik kelas. Prinsip ini dilakukan dengan mempersiapkan bahan ajar anak untuk dipelajari sebelum pembelajaran hari selanjutnya. Dalam pembelajaran *flipped classroom* guru perlu untuk memantau perkembangan murid dari jauh. Guru perlu persiapan ekstra dalam pelaksanaan *flipped classroom*. Orang tua memiliki peran untuk menyelaraskan dan meluruskan pentingnya belajar dan gotong royong dalam ekosistem pembelajaran yang baik. Pada sesi ini, kemudian dilanjutkan dengan tanya jawab interaktif yang dibantu juga oleh 3 mahasiswa yang membantu.



Gambar 1. Dr. Enung Hasanah, M.Pd menyampaikan sesi 1

Pada sesi kedua, pengabdian diisi oleh Dr. Muhammad Zuhaery, M.A. dengan memberikan ruh pendidikan, serta hakikat orang tua mendidik anak. Orang tua perlu mengetahui pribadi dari anak-anak. Pentingnya semua untuk mengetahui hakikat belajar yakni untuk menciptakan pengalaman bermakna bagi peserta didik untuk menimba ilmu. Kemudian, mendidik yaitu bagaimana merangkul dan membimbing anak-anak untuk menghidupkan kebaikan. Tanggung jawab tentang keilmuan bagi anak-anak dari orang tua adalah cukup mendampingi. Guru perlu memberikan sesuatu hal yang menyenangkan terhadap murid dalam belajar. Pendidikan perlu untuk dikembangkan secara baik, dirumah tangga. Kemudian menjadikan anak sebagai subyek juga sangat penting dalam proses pendidikan. Pada sesi dua ini, juga diadakan sesi tanya jawab yang kolektif serta interaktif supaya menambah pemahaman dan memperkaya informasi yang juga dibantu oleh 3 mahasiswa.



Gambar 1. Dr. Muhammad Zuhaery, M.A. menyampaikan sesi 2

Pengabdian ini memiliki kecenderungan untuk fokus langsung terhadap praktik yang dikemas dengan adanya visualisasi dalam sosialisasi dan pelatihan. Pada awalnya SD Muhammadiyah Domban 2 memang telah melaksanakan pembelajaran dengan baik. Namun dengan adanya pengabdian masyarakat ini dengan menghadirkan guru dan wali murid maka semakin membuat proses pembelajaran semakin efektif. Pembelajaran juga mulai dilaksanakan sebelum sekolah dengan jalinan sekolah dengan wali murid dalam hal memantau kegiatan murid. Pembelajaran juga semakin efektif dengan diperkenalkannya model pembelajaran *flipped classroom*. Kemudian, sesi 2 mengenai menghidupkan ruh pendidikan dan hakikat orang tua dalam mendidik anak menjadikan orang tua tergerak dan semakin peduli terhadap perkembangan belajar anak di rumah. Sekolah juga mendapat untung banyak dalam hal mempersiapkan belajar murid, karena sejak dari rumah murid sudah siap dengan belajar yang didampingi atau dipantau oleh wali murid.

SIMPULAN

Program Pengabdian Masyarakat sangat penting untuk diselenggarakan secara efektif, seperti yang dilakukan di SD Muhammadiyah Domban 2 dengan tema Sosialisasi & Pelatihan Model Pembelajaran Pasca Pandemi *COVID-19*. Pengabdian diselenggarakan dengan menghadirkan guru dan wali murid untuk dilatih dalam rangka menjawab tantangan pembelajaran efektif pasca pandemi. Pelatihan dilakukan dengan ceramah, visualisasi, serta tanya jawab interaktif. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk memberikan jawaban dari tantangan dan kendala, serta melihat peluang pelaksanaan pendidikan pasca pandemi yang

efektif dengan memperkenalkan model pembelajaran *flipped classroom*. Kemudian, juga akan dihasilkan artikel yang akan bermanfaat untuk manajemen instansi pendidikan dalam penyelenggaraan pendidikan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kami sampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat PPM UAD yang telah memberikan fasilitas untuk melaksanakan kegiatan pengabdian, Majelis Dikdasmen PDM Kabupaten Sleman yang telah membantu mengkoordinasikan dan menyampaikan informasi kegiatan. Selanjutnya terima kasih kami sampaikan untuk Kepala Sekolah, guru, dan wali murid yang telah hadir di SD Muhammadiyah Domban 2 dan berpartisipasi aktif dalam pengabdian.

DAFTAR PUSTAKA

- Chriamawati, M., & Septiana, I. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Melalui Model Flipped Classroom Berbantuan Media Power Point dan Audio Visual di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 1928–1934.
- Gawise, G., Tarno, T., & Lestari, A. A. (2021). Efektifitas Pembelajaran Model Flipped Classroom Masa Pandemi Covid-19 terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *EDUKATIF: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1), 246–254.
- Imania, K. A., & Bariah, S. H. (2020). Pengembangan Flipped Classroom Dalam Pembelajaran Berbasis Mobile Learning Pada Mata Kuliah Strategi Pembelajaran. *Jurnal Petik*, 6(2), 45–50.
- Kurniawati, M., Santanapurba, H., & Kusumawati, E. (2019). Penerapan Blended Learning Menggunakan Model Flipped Classroom Berbantuan Google Classroom Dalam Pembelajaran Matematika SMP. *EDU-MAT: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(1).
- Sugiarto, A. (2020). Dampak Positif Pembelajaran Online Dalam Sistem Pendidikan Keperawatan Pasca Pandemi Covid 19. *Jurnal Perawat Indonesia*, 4(3), 432.
- Yulianti, Y. A., & Wulandari, D. (2021). Flipped Classroom: Model Pembelajaran untuk Mencapai Kecakapan Abad 21 Sesuai Kurikulum 2013. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 7(2), 372–384.